

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses produksi drama televisi “Mudita” melewati banyak tahapan dan rintangan. Membuat sebuah program drama televisi memang tidak semudah itu, dikarenakan seorang sutradara harus memperhatikan beberapa hal penting terkait proses produksi. Sutradara juga harus mampu menjadi penanggungjawab atas proses berlangsungnya pengambilan gambar. Saat proses produksi berlangsung, ada beberapa hambatan terjadi dan menyebabkan mundurnya jadwal yang sudah direncanakan. Pada persiapan teknis saat pergantian *scene*, setiap divisi membutuhkan waktu sedikit lebih lama dan menyebabkan waktu *wrap* pada produksi hari pertama dan kedua mundur dari jadwal. Namun, permasalahan ini teratasi saat produksi hari ketiga dengan penambahan rekan kerja, sehingga waktu *wrap* produksi hari ketiga selesai sesuai dengan *callsheet*.

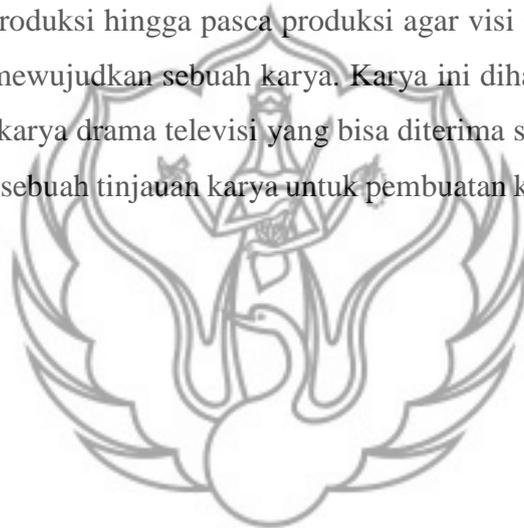
Konsep awal yang digunakan pada drama televisi “Mudita” adalah penggunaan *mise en scene* sebagai perbedaan karakter kedua tokoh utama. Dengan menggunakan empat aspek *mise en scene*, yaitu *setting*, *lighting*, *wardrobe* dan *make up* serta akting dan *blocking* tokoh diharapkan mampu menjadi media dalam memvisualisasikan karakteristik setiap tokoh. Penggunaan konsep ini cukup berhasil diterapkan pada naskah “Mudita” karena bantuan dari semua tim *crew* dan *talent* yang sudah berusaha mewujudkan visualisasi dari naskah yang sudah ditulis. Dengan menggunakan televisi sebagai media, diharapkan drama televisi “Mudita” tidak hanya memberikan hiburan semata untuk penonton tapi juga memberikan pesan moral yang dapat diambil di setiap episodenya.

B. Saran

Proses produksi drama televisi “Mudita” masih memiliki beberapa poin yang belum tercapai sepenuhnya baik dari aspek teknik pengambilan gambar maupun cerita. Penggunaan *mise en scene* sebagai media dalam perbedaan karakter dua tokoh utama membuat sutradara harus mengeksplor lebih luas aspek-aspek

yang bisa menjadi detail penting untuk menjelaskan karakter setiap tokoh. Kurangnya eksplorasi membuat sutradara tidak bisa memberikan hal yang lebih baik lagi dari yang sudah dirancang.

Proses produksi drama televisi “Mudita” juga mengalami beberapa kendala yang membuat proses produksi sedikit mundur dari jadwal yang sudah ditetapkan. Banyak sekali faktor yang menghambat kerja tim selama proses pengambilan gambar berlangsung. Kurangnya koordinasi dari divisi satu dengan divisi lainnya membuat proses produksi menjadi tidak efisien dan selesai tidak tepat waktu. Sebagai seorang sutradara, akan lebih baik untuk mampu memegang tanggungjawab sebagai koordinator yang memberikan lingkup kerja yang cepat dan efisien dari pra produksi hingga pasca produksi agar visi dan misi sutradara dapat dipenuhi dalam mewujudkan sebuah karya. Karya ini diharapkan mampu menjadi sebuah referensi karya drama televisi yang bisa diterima setiap kalangan penonton dan bisa menjadi sebuah tinjauan karya untuk pembuatan karya drama televisi yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Bordwell, David, Kristin Thompson, dan Jeff Smith. 2019. *Film Art: An Introduction 12th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: Rosda.
- Labib, Muh. 2002. *Potret Sinetron Indonesia*. Jakarta: Mandar Utama Tiga Books Divisions.
- Morissan, M. A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi dan Multi Camera*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.
- Saptaria, Ririk El. 2006. *Aktng Handbook: Panduan Praktis Aktng Untuk Film dan Teater*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Trisnasari, Andarini. 2009. *Mewaspada Tayangan Televisi*. Banten: Talenta Pustaka.
- Zettl, Herbert. 2009. *Television Production Handbook Tenth Edition*. USA: Wadsworth Cengage Learning.

Sumber Web:

- Hermansyah, Kusen Dony. 2012. *Dasar-dasar Mise en Scene*. 9 Februari. Diakses September 25, 2020. https://www.facebook.com/notes/forum-komunikasi-film-dokumenter-sumatera/dasardasar-mise-en-scene-kusen_dony_hermansyah/344229708944578/.